

**PEMBACAAN RELASI ISLAM DAN BARAT MENURUT**

**GRAHAM E. FULLER**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:  
**YUSUP NOVIANTORO**  
NIM. 13510002

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi data, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yusup Noviantoro  
NIM : 13510002  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tahun akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : Pembacaan Relasi Islam dan Barat  
menurut Graham E. Fuller

Maka selaku Dosen Pembimbing Skripsi, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jadi dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Fatimah, M.A., Ph.D  
NIP. 19651114 199203 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusup Noviantoro  
NIM : 13510002  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya tulis dengan judul : “Pembacaan relasi Islam dan Barat menurut Graham E. Fuller” merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang penelitian tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 3 Desember 2019

Yang menyatakan

  
YUSUP NOVIANTORO  
NIM.13510002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4309/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : Pembacaan Relasi Islam dan Barat menurut Graham E. Fuller  
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUP NOVIANTORO  
Nomor Induk Mahasiswa : 13510002  
Telah diujikan pada : SENIN, 16 DESEMBER 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : 75 (B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Fatimah, M.A., Ph.D.  
NIP. 19651114 199203 2 001

Penguji II

Novian Widiadharna, S. Fil., M.Hum.  
NIP.19741114 200801 1 009

Penguji III

Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19780323 200710 1 003

Yogyakarta, 19 Desember 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alif Koswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 0002

**PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada Almamater Tercinta,

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu belayar di laut dengan nikmat Allah, agar diperlihatkannya kepadamu sebagian dari tanda-tanda

(kebesaran)-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda

(kebesaran)-Nya bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur.

(Surah Luqman: 31)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, beserta para pengikutnya.

Atas rahmat dan karunia-Nya, saya sebagai penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pembacaan Relasi Islam dan Barat Menurut Graham E. Fuller*”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dalam penulisan skripsi ini penulis, menyadari bahwa penyusunannya dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Alim Roswanto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum., selaku Ketua Prodi Akidah dan Filsafat Islam.
3. Dr. Mutiullah, S.Fil.I., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Fatimah, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Segenap Dosen dan karyawan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama menjalani kuliah.
6. Keluarga dan teman yang telah memberikan dukungan yang tulus, do'a yang tak pernah putus, motivasi dan semangat baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut dengan sebaik-baiknya.
7. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi tersebut.

Hanya ucapan terima kasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat untuk melanjutkan penelitian ini penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam penelitian karya ilmiah.

Yogyakarta, 01 Desember 2019

Penulis

Yusup Noviantoro  
NIM. 13510002



## ABSTRAK

Relasi peradaban Islam dan Barat telah diisi dengan pasang surut. Pada abad ke-21 dalam relasinya sebagian masih menimbulkan konflik. Berawal dari tesis Samuel P Huntington yang menjelaskan gagasannya terkait *The Clash of Civilization* (perbenturan peradaban), gagasan tersebut telah mempengaruhi relasi Barat dan Islam meski dalam sebagian pendapat mengkritik pandangan Huntington dari sudut pandang tokoh Barat dan Islam. Maka dari konflik tersebut peneliti mencoba untuk mengkomparasikan pendapat dari tokoh Barat yang memiliki perbedaan dalam melihat konflik tersebut. Tokoh Barat itu yakni Graham E Fuller yang lebih fokus kepada isu-isu politik atau banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi relasi Islam dan Barat daripada fokus terhadap isu-isu peradaban.

Fuller yang memiliki pengalaman tentang agama Islam selama dua dekade menjadi wakil ketua CIA di Kabul, Afghanistan. Pengalaman tersebut telah menjadi modal Fuller dalam menjelaskan skenario alternatif dalam relasi Islam dan Barat. Maka dalam studi ini, Fuller ingin menjelaskan tentang Islam serta strategi alternatif yang ditawarkan terkait konflik Barat dan Islam dewasa ini. serta untuk menambah khasanah keilmuan di bidang kajian filsafat sebagai sebuah studi kritis.

Kajian tentang strategi alternatif dalam menyelesaikan konflik Islam dan Barat menggunakan penelitian kualitatif (kepuustakaan). Meskipun dalam penelitian ini, data di lapangan sangat sedikit disebabkan masih minim peminat terkait tema tersebut. Jadi penelitian ini lebih berfokus kepada pembacaan Fuller terkait relasi Islam dan Barat. Dan data primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni buku berjudul *A World Without Islam*, sebagai acuan peneliti dalam merumuskan gagasan tersebut.

Maka dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa Fuller telah menawarkan sebuah eksperimen berpikir baru dalam melihat konflik Islam dan Barat. Dengan analisis historisnya Fuller menyusun skenario alternatif untuk konflik Barat dan Islam, yakni pertama, tanpa perang Salib, Barat tetap akan menyerbu Timur Tengah karena nafsu imperialismenya. Kedua, gereja Ortodoks akan mendominasi Timur Tengah dan mungkin sampai hari ini tetap berkonflik dengan gereja Roma dan Barat. ketiga, penangkapan para teroris menjadi hak khusus organisasi internasional dan bukan hanya Amerika Serikat saja yang memiliki kedaulatan untuk membunuh orang semauanya di luar wilayahnya.

**Kata Kunci: relasi, Islam, Barat, terorisme.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13

## **BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DAN PEMIKIRAN GRAHAM**

### **E FULLER**

A. Riwayat Hidup .....	15
B. Karya Graham E Fuller .....	16
C. Relasi Islam dan Barat .....	18
D. Terorisme sebagai Isu-Isu Global .....	19
E. Munculnya Islamphobia di Barat .....	22
F. Pandangan Graham E Fuller tentang Islam.....	24

## **BAB III SKENARIO ALTERNATIF BARAT DAN ISLAM MENURUT**

### **GRAHAM E FULLER**

A. Pandangan Graham E Fuller terkait Muslim di Eropa.....	37
B. Keterlibatan Islam dalam Komunitas Non Muslim .....	47
C. Peran Identitas Muslim di Eropa.....	49
D. Strategi Alternatif Graham E. Fuller terkait Islam dan Barat .....	52

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini membahas tentang skenario alternatif yang ditawarkan oleh Graham E. Fuller tentang konflik Barat dan Islam. Bab ini menjelaskan secara ringkas mengapa topik ini menarik dan penting untuk dikaji. Dengan memaparkan latar belakang kajian ini, pembaca akan memahami adanya kesenjangan antara kajian-kajian yang telah dilakukan orang. Hal ini akan mengantarkan pada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Setelah itu dipaparkan tujuan, metode penelitian, kegunaan dan sumber referensi yang mendukung.

### **A. Latar Belakang**

Sejarah manusia adalah sejarah peradaban yang sangat kompleks meliputi berbagai hal. Sebuah hubungan penting yang ada dalam kaitan dengan pembagian masyarakat dan karakteristik budaya ke dalam berbagai corak peradaban dan pembagian mereka melalui beberapa karakteristik. Sekalipun demikian, peradaban dan suku bangsa terpisahkan oleh beberapa ras dan dipersatukan oleh satu peradaban. Perbedaan krusial antara berbagai golongan manusia berkaitan dengan nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, institusi-institusi, dan struktur-struktur sosial mereka, seperti bentuk kepala dan warna kulit. Peradaban merupakan sebuah entitas yang paling luas. Perkampungan, wilayah, kelompok etnis, nasionalitas,

dan berbagai kelompok keagamaan seluruhnya memiliki perbedaan kultur pada tingkatan yang berbeda.<sup>1</sup>

Istilah Barat kini secara universal digunakan untuk menunjuk pada apa yang disebut dengan menyebarnya ajaran Kristen Barat. Dengan demikian, adalah peradaban yang dipandang sebagai penunjuk arah dan tidak berdasarkan nama orang-orang tertentu, agama, wilayah, dan geografis. Pengidentifikasian ini mengangkat peradaban historis wilayah geografis dan konteks kulturalnya. Secara historis peradaban Barat adalah peradaban dimulai Eropa dan pahamnya menyebar ke penjuru dunia dan di zaman era Modern, peradaban Barat menyebar ke wilayah Eroamerika atau Atlantik Utara. Sebutan “Barat” juga digunakan untuk menunjuk pada konsep *westernisasi* dan *modernisasi*.<sup>2</sup>

Konsep *westernisasi* atau *modernisasi* di abad sekarang dikhususkan pada negara Amerika Serikat, dengan perannya sekarang berubah dari masa lalu memperlihatkan minat yang tidak serius terhadap Timur Tengah sampai paruh terakhir abad kedua puluh. Publik Barat cenderung dengan enteng mengabaikan sejarah intervensi Barat di wilayah itu selama berabad-abad. Publik Barat hanya secara sambil lalu menyimak kritik-kritik dari Timur Tengah dan kebijakan – kebijakan Barat yang menyangkut minyak, keuangan, intervensi politik, kudeta-kudeta yang disponsori Barat, dukungan para diktator yang pro Barat dan dukungan Amerika yang membabi buta terhadap Israel dalam masalah Palestina. Penguasa-penguasa Eropa telah mengeksport pertikaian-pertikaian lokal mereka dan mengembangkannya menjadi dua perang dunia yang sebagian

---

<sup>1</sup>Samuel P Huntington, *Benturan antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*, terj. M. Sadar Ismail (Jakarta: Penerbit Qalam, 2012), hlm. 33.

<sup>2</sup>Samuel P Huntington, *Benturan antar Peradaban*, hlm. 51.

dilaksanakan di daerah Timur Tengah. Semua ini menyarankan bahwa faktor-faktor yang sekurang-kurangnya telah menjadikan relasi di antara Barat dan Islam sampai dengan sekarang ini.<sup>3</sup>

Relasi Barat dan Islam sampai dengan abad ke 21 telah terjalin secara pasang surut. Relasi tersebut telah terjalin di tempat lahirnya agama Islam. Barat dan Islam dengan berjalannya waktu telah berubah menjadi entitas yang dikenal sebagai peradaban dan ajarannya telah menyebar ke penjuru dunia. Serta peradabannya telah melancarkan dominasi ke penjuru dunia.

Pasca perang Dingin berakhir pada abad ke-20 dan memasuki abad ke-21, Barat dan Islam tidak menyurutkan perannya terhadap terjalinnya dengan peradaban non-Barat. Islam yang termasuk salah satu dari peradaban non-Barat memiliki perbedaan yang masih membuat hubungan mereka masih diisi dengan konflik. Hubungan konflik tersebut belum ada solusi yang efisien demi menemukan solusi di antaranya.

Pasca terjadinya perang Dingin di tahun akhir 1980-an telah mereda konflik yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Meredanya konflik tersebut menurut Francis Fukuyama dalam bukunya berjudul "*The End of History*" yang mengungkapkan bahwa Demokrasi Liberal sebagai bentuk akhir dari evolusi sosial, kultural dan pemerintahan dunia serta situasi berdirinya negara, terlepas dari kembali kepada ajakan untuk menganut pemerintahan tribalisme atau globalisme. Runtuhnya Uni Soviet menjelaskan bahwa

---

<sup>3</sup>Graham E Fuller, *Apa Jadinya Dunia tanpa Islam?*, terj. T. Hermaya (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 13.

berakhirnya perang Dingin, menjadikan Amerika Serikat membutuhkan panduan baru untuk membaca situasi dunia ke depannya.<sup>4</sup>

Analisis strategis untuk menganalisa sesuatu yang terjadi di masa depan, maka Amerika Serikat menjatuhkan pilihannya kepada gagasan yang disampaikan oleh Samuel P. Huntington's dalam artikelnya yang ditulis pada tahun 1993 dengan judul *The Clash of Civilizations* yang terbit di jurnal *Foreign Affairs*. Melalui tesisnya, Huntington menjelaskan bahwa sejarah tidak dapat dikatakan berakhir. Hal tersebut dikarenakan peradaban Barat yang dijelaskan Francis Fukuyama setelah berakhirnya perang Dingin yang diperankan Amerika Serikat masih mendapat persaingan dari peradaban non-Barat. Tantangan tersebut, menurut Huntington terjadi berkat masih adanya tujuh peradaban besar yang masih bertahan pasca Perang Dingin. Peradaban besar tersebut akan mewarnai persaingan global di antara seperti peradaban Barat, Amerika Latin, Konfusianis, Jepang, Islam, Hindu, Ortodoks-slavik.<sup>5</sup>

Melalui tesis "*The Clash of Civilizations*" telah membuat banyak para cendekiawan yang mengkritik argumen Huntington, karena ia lebih mengutamakan isu-isu peradaban daripada faktor-faktor lain yang ikut serta dalam konflik yang akan terjadi di masa depan. Hal ini ditandai dengan pendapatnya yang tidak menganggap penting lagi politik internasional yang lama terkait seperti isu-isu ekonomi dan ideologi dalam hubungannya dengan negara-bangsa. Maka setelah pendapat tersebut disetujui oleh sebagian masyarakat Amerika dan pemerintahannya. Pandangan tersebut seolah telah mendunia dan ini tidak dapat

---

<sup>4</sup> Francis Fukuyama, *Memperkuat Negara: Tata Pemerintah dan Tata Dunia Abad 21* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 24.

<sup>5</sup>Samuel P Huntington, *Benturan antar Peradaban*, hlm. 33.

menutup kemungkinan, saat Amerika Serikat sebagai negara adidaya yang memiliki kuasa ikut serta dalam menyebarkan gagasan Huntington.

Pasca terjadinya serangan pada tanggal 11 september 2001 di Amerika Serikat, tesis Huntington sering kali dijadikan justifikasi kebenaran. Sebab serangan tersebut diartikan telah melibatkan sebab adanya pertentangan peradaban yang diperankan oleh peradaban Barat dan Islam. Meskipun para tokoh-tokoh cendekiawan Barat dan Islam sangat menyesalkan bahwa tesis Huntington sebagai sudut pandang baru Amerika Serikat dalam mengambil kebijakan. Tesis tersebut dikalangan cendekiawan telah mendapat respons kritik yang begitu antusias.<sup>6</sup>

Tesis Huntington seolah menjadi pembahasan menarik ketika gagasan argumennya dikomparasikan dengan tokoh yang berbeda dengannya, meskipun dalam adu gagasan tersebut telah banyak memunculkan pendapat baru dari kalangan cendekiawan. Munculnya tokoh-tokoh Barat seperti John L. Esposito, Karen Amstrong, Mulan Jamelah dan lain sebagainya, turut mengkritik argumen Huntington yang terkesan beberapa telah menghilangkan faktor-faktor penting dalam melihat relasi Barat dan Islam. Meskipun dalam pernyataannya hal ini belum semuanya menjadi pasti. Hal ini dikarenakan gagasannya belum ada solusi untuk demi mencari jalan damai di antara keduanya.

Peneliti mengetahui ada tokoh lain yang memiliki kemiripan latar belakang dengan Samuel P. Huntington yang ikut terlibat dalam bersentuhan dengan arah kebijakan strategis Amerika Serikat di wilayah Timur Tengah. Hal ini diketahui pasca terjadinya serangan pada 11 September 2001, berkat serangan

---

<sup>6</sup>Samuel P Huntington, *Benturan antar Peradaban*, hlm. 45.



tersebut Amerika memberikan perhatiannya dalam agenda-agenda militernya di wilayah Timur Tengah. Maka tidak mengherankan, Jika studi Komparasi tokoh ini peneliti ingin mencoba untuk membandingkannya dengan Graham E. Fuller yang memiliki pengalaman lebih dari dua dekade sebagai wakil kepala CIA di Kabul, Afghanistan.

Kedua tokoh ini menarik untuk dikaji. Pertama, secara umum keduanya termasuk dalam tokoh Barat yang tertarik dalam isu-isu relasi antara Barat dan Islam, serta memiliki hubungan dengan kebijakan strategis politik Amerika Serikat di wilayah Timur Tengah. Selain itu mereka memiliki perbedaan pendapat dalam merumuskan situasi yang terjadi di antara hubungan relasi Islam dan Barat.

Fuller dalam melihat konflik terhadap relasi Islam dan Barat, justru lebih mengarah kepada karya bukunya yang berjudul *A World Without Islam*, karya tersebut menjelaskan tentang cara memahami sejarah dengan cara menganalogikan saat konflik berlangsung di suatu wilayah dengan memunculkan gagasannya dengan pertanyaan “apa jadinya konflik tersebut jika Islam tidak lahir di wilayah tersebut”. Berkat pertanyaan tersebut, Fuller menjelaskan bahwa banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan konflik di Timur Tengah.

Bahwa konflik yang menyebabkan hubungan Barat dan Islam masih diisi dengan konflik, terjadi di karenakan belum adanya solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Sebab Fuller yang notabene juga memunculkan gagasannya lebih kepada jalan damai daripada sikap-sikap militeristik, belum sanggup untuk melahirkan dialog damai antar peradaban tersebut. Meski

kelihatannya konflik tersebut masih tetap terjadi di antara dunia Islam dan dunia Barat.

Melihat dilapangannya konflik yang terjalin di antara Barat dan Islam tidak hanya satu kasus di dalamnya melainkan ada banyak hal yang telah terjadi di antaranya. Misalnya, isu-isu seperti Terorisme, kelompok ekstrimisme, agama kekerasan dan sebagainya. Meski begitu, munculnya isu-isu tersebut berasal dari sejarahnya di masa lalu ketika sebagian masyarakat Barat masih menyimpan perasaan trauma terhadap agama.

Trauma agama tersebut muncul karena adanya “mitos kekerasan agama” di dalam sejarah masa lalunya. Nilai-nilai peradaban yang terdapat dalam peradaban Islam dalam hal ini tidak bisa begitu saja tidak terlepas dari agama. Malah justru peradaban tersebut lahir dari peran agama. Sehingga kondisi tersebut akan bertentangan sekali jika peradaban Barat lahir berkat adanya “mitos kekerasan agama.” Maka untuk menjelaskan Relasi Islam dan Barat, peneliti perlu mengkomparasikan dua tokoh, yakni Samuel P. Huntington dan Graham E. Fuller untuk menjelaskan telah sampai mana relasi yang terjalin di antara Islam dan Barat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa pandangan Graham E. Fuller tentang Islam?
2. Bagaimana skenario alternatif yang ditawarkan Graham E. Fuller tentang konflik Barat dan Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. Di samping menjadi sebuah syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, juga untuk mengasah daya pikir kritis, dan selain itu untuk:

1. Memahami secara mendalam bagaimana pandangan Graham E. Fuller tentang Islam
2. Memaparkan bagaimana skenario alternatif yang ditawarkan Fuller tentang konflik Barat dan Islam

Selain itu, manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Graham E. Fuller tentang Islam serta strategi alternatif yang ditawarkan terkait konflik Barat dan Islam dewasa ini.
2. Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang kajian filsafat sebagai sebuah studi kritis yang penting.
3. Sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian tentang strategi alternatif dalam konflik Islam dan Barat masih minim peminat. Hal ini disebabkan penelitian yang ada kebanyakan hanya melingkupi wilayah domestik saja. Ketertarikan untuk meneliti pemikiran salah satu tokoh yang memiliki strategi alternatif dalam konflik Barat dan Islam mengalami beberapa hambatan dan peluang. Berawal dari sinilah penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pandangan Graham E. Fuller atas konflik Barat dan Islam. Fokus penelitian ini mencoba menganalisis secara kritis terkait dengan pandangan Graham E. Fuller terkait dengan konflik Barat dan Islam. Namun, untuk memperkuat hal tersebut, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap referensi yang relevan terkait masalah yang menjadi objek penelitian.

Referensi tentang pemikiran seorang tokoh terkait pandangannya tentang konflik Barat dan Islam. Hal tersebut penelitian ini lebih berfokus kepada pandangan Graham E. Fuller terkait Islam dan Barat. Meski referensi yang dijadikan penulis masih kurang mencukupi. Beberapa sumber terkait dengan biografi tokoh diambil dari website Graham E. Fuller dikarenakan studi tentang pemikirannya masih terbatas membahas tokoh tersebut. Oleh karena itu, dalam melihat aspek genealogi tokoh penulis menganalisis dari website resmi Graham E Fuller. Dengan demikian, beberapa referensi yang memuat pembahasan pandangan Graham E Fuller terkait konflik Islam dan Barat:

*A World Without Islam*, karya Graham E Fuller. Buku ini merupakan sumber primer dalam penelitian ini untuk melihat pandangan Fuller terkait pandangannya atas konflik Barat dan Islam. Dalam buku ini Fuller menawarkan

sebuah eksperimen berpikir secara analitis dalam menyusun skenario alternatifnya dengan analogi jika seandainya Islam tidak pernah ada dan mempengaruhi jalannya sejarah. Dengan penuturan yang provokatif dan mencerahkan, Graham E Fuller menunjukkan sumber-sumber konflik yang menjadi pemicu dunia saat ini.<sup>7</sup>

*The Clash of Civilization and The Remaking of World Order*, karya Samuel P. Huntington. Dalam buku ini memaparkan beberapa prasangka yang menimbulkan konflik antar peradaban dunia. Buku ini merupakan salah satu referensi untuk memahami percaturan geopolitik internasional memasuki millennium ketiga pasca runtuhnya sistem Komunisme dan berakhirnya perang Dingin. Huntington menegaskan bahwa konflik perseteruan dunia saat ini dan masa depan tidak lagi merupakan refleksi dan ambisi negara Bangsa-bangsa.<sup>8</sup>

*ISIS: Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah*, karya M. Alfian Aulia. Dalam skripsi ini menjelaskan beberapa strategi kunci yang dimiliki oleh Amerika dalam melawan Iran. Salah satu strategi yang digunakan adalah organisasi ISIS. Melalui organisasi ini, dalam skripsi dijelaskan beberapa kunci strategi yang digunakan Amerika dengan menggunakan agama Islam sebagai komoditas untuk melakukan penyerangan terhadap Iran. Hal ini dijelaskan pada beberapa penemuannya yang membahas tentang strategi Amerika Serikat dalam melalui organisasi ISIS.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Graham E Fuller, *Apa Jadinya Dunia tanpa Islam?*, terj. T. Hermaya (Bandung: Mizan, 2010).

<sup>8</sup> Samuel P Huntington, *Benturan antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*, terj. M. Sadar Ismail (Jakarta: Penerbit Qalam, 2012)

<sup>9</sup>M. Alfian Aulia, *ISIS: Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Berdasarkan referensi di atas, penulis melakukan upaya untuk menganalisis pandangan Graham E Fuller terkait dengan konflik Barat dan Islam. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi dari internet terkait dengan penggunaan data statistik mengenai jumlah data tertentu.

Terkait dengan kajian penelitian ini masih kurang diminati untuk dijadikan skripsi karena tokoh Graham E. Fuller belum banyak yang mengkaji. Dengan adanya skripsi ini akan membawa pada sebuah strategi alternatif dalam pandangan Graham E. Fuller terkait konflik Barat dan Islam. Penelitian ini menjadi penting karena mencoba mengulas pemikiran yang baru terkait pandangan konflik Barat dan Islam yang disampaikan oleh Graham E. Fuller dalam tesis-tesis strateginya.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini membantu untuk mempermudah dalam memperoleh data tentang objek yang dikaji atau diteliti untuk menentukan hasil yang dicapai. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang memiliki objek penelitian adalah skenario alternatif Graham E. Fuller tentang konflik Barat dan Islam. Dengan penggunaan metode penelitian ini merupakan sebuah wahana untuk membenarkan suatu kebenaran dalam hal ini tawaran terkait konflik Barat dan Islam oleh Graham E. Fuller.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang memiliki ciri dasar alamiah manusia sebagai instrumen peneliti dalam mengumpulkan data-data serta melakukan pemahaman terhadap objek yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif juga menempatkan peneliti sebagai seorang yang memahami konteks penelitian secara keseluruhan dan penemuan memiliki kesinambungan dengan konteks lainnya.<sup>10</sup> Skripsi ini bersifat kajian kepustakaan, untuk itu diperlukan beberapa metode diantaranya:

Metode analisis merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif yang menekankan aspek reduksi data, klarifikasi data, display data serta penafsiran dan interpretasi. Dalam aspek reduksi data dan klarifikasi data digunakan untuk merangkum hal-hal penting terkait fokus masalah penelitian untuk mengarahkan peneliti. Tampilan data digunakan untuk menampilkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk dibuat skema pembahasan setiap bab. Sedangkan metode penafsiran dan interpretasi digunakan untuk mengungkap makna dalam teks yang dihubungkan dengan konteks.<sup>11</sup>

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang bersifat literer, yakni membaca dan melakukan kajian sumber kepustakaan terkait dengan konflik antara Barat dan Islam. Selain itu, digunakan metode pengumpulan data dari internet melalui beberapa website-website resmi yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Setelah data terkumpul, lalu dikelompokkan

---

<sup>10</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 64.

<sup>11</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 58 – 71.

sesuai topik permasalahan yang diajukan. Analisa di atas digunakan untuk menentukan sebuah kesimpulan penelitian secara universal.<sup>12</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini dijelaskan isi bahasan yang disajikan dalam penelitian ini. Pembahasan ini terdiri dari empat bab setiap bab terdiri dari sub bab yang berkaitan satu sama lain.

Bab Satu adalah pendahuluan yang salah satunya berisi tentang latarbelakang yang menjelaskan ketertarikan peneliti terhadap topik permasalahan penelitian. Hal ini diuraikan melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi dasar untuk diteliti lebih jauh. Metode yang dijelaskan dalam bab ini sebagai sebuah analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, dalam bab selanjutnya akan dijelaskan penguatan argumen peneliti akan pentingnya topik permasalahan yang akan diteliti.

Bab Dua menjelaskan terkait dengan riwayat hidup Graham E Fuller dan pandangannya atas Islam. Bab ini menjelaskan tentang riwayat hidup Graham E. Fuller. Pembahasan ini penting karena dengan mengetahui riwayat hidup seorang tokoh dapat membantu memahami pemikiran tokoh secara mendalam. Bab ini akan membahas tiga topik pembahasan yaitu riwayat hidup, beberapa karya Graham E. Fuller, dan konteks sosial kehidupannya. Pembahasan pada bab ini akan fokus menelusuri latar belakang tokoh yang berpengaruh dengan pemikiran Fuller mengenai pandangannya terhadap Islam dan Barat.

---

<sup>12</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 57.



Bab Tiga Dalam bab ini menjelaskan tentang skenario alternatif Barat dan Islam. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan mengenai pandangan Fuller tentang Islam. Pada bab ini dibahas dalam beberapa sub topik yaitu bagaimana pandangan Graham E Fuller terkait dengan pandangan Islam sebagai sumber kekerasan, kehadiran Islam di dunia dan dampaknya terhadap Barat serta membahas terkait sumber-sumber konflik dewasa ini terkait Barat dan Islam. Pembahasan ini penting untuk mengetahui alternatif yang ditawarkan Fuller terkait konflik Barat dan Islam.

Bab Empat berisi kesimpulan yang menjawab pertanyaan rumusan masalah yang ada di awal penelitian. Bab ini merupakan hasil temuan penelitian untuk dijadikan dasar penelitian selanjutnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Bab penutup ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan saran untuk pengembangan hasil penelitian ini. Bab ini penting karena memuat beberapa poin penting hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian pada Bab Satu. Skripsi ini melakukan upaya untuk melihat skenario alternatif yang ditawarkan Graham E. Fuller dalam konflik Barat dan Islam. Paparan tersebut telah di bahas pada Bab Dua dan Tiga yang diulas melalui sumber Graham E Fuller dan website resminya. Penjelasan di bawah ini merupakan hasil penelitian, kesimpulan, dan saran penulis.

#### **A. Kesimpulan**

Graham E. Fuller menawarkan sebuah eksperimen berpikir baru dalam melihat konflik Barat dan Islam. Dengan analisis historisnya Fuller menyusun skenario alternatif untuk konflik Barat dan Islam. Berikut beberapa penuturan yang mengantarkan pada skenario alternatif:

1. Tanpa Perang Salib, Barat tetap akan menyerbu Timur Tengah karena nafsu imperialismenya.
2. Gereja Ortodoks akan mendominasi Timur Tengah dan mungkin sampai hari ini tetap berkonflik dengan Gereja Roma dan Barat

3. Penangkapan para teroris menjadi hak khusus organisasi internasional dan bukan hanya Amerika Serikat saja yang memiliki kedaulatan untuk membunuh orang semaunya di luar wilayahnya.

## **B. Saran**

Pemikiran tentang strategi alternatif konflik Islam dan Barat kurang banyak peneliti lainnya yang memiliki kesamaan dengan Graham E. Fuller. Hal ini karena gagasan Fuller yang berlandaskan analogi kurang banyak peminat dalam mengkajinya. Sumber referensi peneliti lainnya yang mengangkat pemikiran semacam Fuller masih sangat sedikit. Maka penulis dalam memuat data masih kurang dari kata sempurna dan semoga untuk kedepannya skripsi ini dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Huntington, Samuel P. *Benturan antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. terj. M. Sadar Ismail. Jakarta: Penerbit Qalam. 2012.
- Fuller, Graham E. *Apa Jadinya Dunia tanpa Islam?*, terj. T. Hermaya. Bandung: Mizan, 2010.
- Fukuyama, Francis. *Memperkuat Negara: Tata Pemerintah dan Tata Dunia Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Kaelan. *Metode Penelitian Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma. 2005.
- Abdullah, Amin. *Mencari Islam: Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2000.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Permata, Ahmad Norma. *Agama dan Terorisme*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2006.
- Pasaribu, Saut. *Sejarah Perang Dunia: Awal Mula dan Berakhirnya Perang Dunia I dan II*. Yogyakarta: Locus, 2009.
- Allen, Chris. *Islamophobia*. England: Ashgate, 2010.
- Fattah Asyur, Said Abdul. *Kronologi Perang Salib*, terj. Muhammad Mahrus Muslim. Jakarta: Fikahati Aneska. 1993.
- Devries, Kelly. *Perang Salib (1097-1444)*, terj. Peusy Sharmaya. Jakarta: Elex Media. 2013.
- Levack, Brian et.al. *The West: Encounters and Transformations*. New York: Longman. 2004.

Marvin Perry, *Western Civilization: Ideas, Politics and Society* (Boston: Houghton Mifflin Company, 1985), hlm. 4.

Al Azizi, Abdul Syukur. *Kitab Sejarah Peradaban Islam: Menelusuri Jejak Peradaban Islam di Barat dan Timur*. Depok: Pustaka Thariqul Izzah. 1999.

Zubaedi. *Islam dan Benturan Antarperadaban: Dialog Filsafat Barat dengan Islam, Dialog Peradaban dan Dialog Agama*. Yogyakarta: Ar Ruzz. 2013.

Toynbee, Arnold. *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis Kronologis Naratif dan Komparatif*, terj. Kamdani. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.

**Internet:**

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Graham\\_E\\_Fuller](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Graham_E_Fuller) , diakses tanggal 24 Januari 2019

<http://grahamefuller.com/about/> , diakses tanggal 19 Januari 2019.

Saefullah, Saad. "Jumlah Umat Islam di Indonesia Menurun?" dapat diakses melalui <http://www.islampos.com/jumlah-umat-islam-di-indonesia-menurun-15590/>

"Agama" dapat diakses melalui <https://indonesia.go.id/profil/agama> pada tanggal 18 Desember 2019